

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS V DI SDN 28 BALLA
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas
Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul : Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas V di sdn 28 balla Kabupaten luwu

Yang ditulis oleh :

Nama : Akmal
NIM : 1602050085
Program Studi : Pendidikan Guru Matdrazah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Diajukan untuk Ujian Munaqasyah.

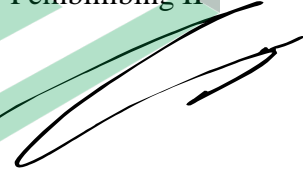
Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 03 Oktober 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Hj. Syalmilah, S.Kom.,MT
NIP.


Dr. Andi Muhammad Ajjegona.,M.Pd
NIP.

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi dengan judul : Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas v di sdn 28 balla Kabupaten luwu

Yang ditulis oleh :

Nama : Akmal

NIM : 1602050085

Program Studi : Pendidikan Guru Matdrazah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Diajukan untuk Ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 17 Januari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II


Hj. Syalmilah, S.Kom.,MT
NIP.


Dr. Andi Muhammad Ajjegona.,M.Pd
NIP.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 03 Oktober 2021

Lampiran : -

Hal : Skripsi Akmal

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Di_

Tempat

Assalamu ,,Alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulis terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Akmal
NIM : 1602050085
Program Studi : Pendidikan Guru Matdrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di sdn 28 balla Kabupaten luwu

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan. Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu ,,Alaikum Wr. Wb.

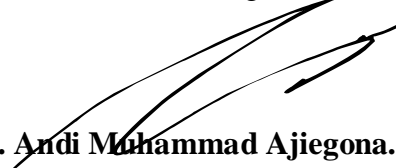
Pembimbing I,



Hj. Syalmilah, S.Kom.,MT

NIP

Pembimbing II



Dr. Andi Muhammad Ajjegona.,M.Pd

NIP

Surat Pernyataan Keaslian

Yang bertanda tangan di
bawah ini :

Nama : Akmal
NIM : 1602050085
Program Studi : Pendidikan Guru Matdrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun
dengan judul :

Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di sdn
28 balla
Kabupaten Luwu

Adalah benar- benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat secara keseluruhan atau sebahagian dari Skripsi dan karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak bernar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Palopo, 03 Oktober
2021
Pembuat Pernyataan,

Akmal
NIM. 1602050085

ABSTRAK

Akmal, 2021. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 28 Balla Kabupaten Luwu”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Syalmilah, Andi Muhammad Ajjegona

Penelitian ini mengenai Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 28 balla Kabupaten Luwu, di mana Rumusan Masalah penelitian ini, yaitu (1) Bagaimana tingkat disiplin belajar siswa kelas V SDN 28

Balla Kabupaten Luwu, (2) Apakah disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Kelas V SDN 28 Balla Kabupaten Luwu.

Jenis Penelitian ini adalah Jenis penelitian Kuantitatif. Peneliti akan menganalisis tentang Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 28 balla Kabupaten Luwu. Pengumpulan data dengan menggunakan Kuesioner data penelitian dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tingkat disiplin belajar siswa kelas V SDN 28 Balla Kabupaten Luwu kategori baik. Dari 30 responden tentang Membiasakan diri untuk belajar dimulai dari sejak dini, terdapat 14 responden atau sebesar 46,7% yang menjawab sangat setuju, selanjutnya 15 responden atau sebesar 50 % menjawab setuju, 1 responden atau sebesar 3,3% menjawab cukup setuju Disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Kelas V SDN 28 Balla Kabupaten Luwu. (2) Disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 28 Balla Kabupaten Luwu. Hal tersebut dibuktikan dari nilai signifikansi pada tabel Koefisiensi di peroleh nilai t-hitung = 12,632 dan nilai t-tabel = 2,048. Selain itu nilai signifikansi < 0.05 (0.00 < 0.05) artinya Ho diterima.

Kata Kunci: Disiplin belajar, prestasi belajar siswa.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي علم بالقلم، علم الانسان ما لم يعلم والصلاة والسلام على
أشرف الأنبياء والمرسلين. سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين.

Alhamdulillah Puji syukur senantiasa kita ucapkan atas berkat rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, sehingga skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan. Shawat kepada Nabi Muhammad saw. Yang senantiasa menjadi istri tauladan bagi kita.

Penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 28 Balla Kabupaten Luwu”, tidak terlepas dari hambatan yang dihadapi oleh penulis. Namun berkat dorongan dan motivasi dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikannya.

Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat selama penyusunan skripsi ini yang telah banyak memberikan sumbangsih baik tenaga, waktu, finansial maupun pikiran. Terkhusus untuk kedua orang tua Bapak terkasih Oleh karena itu, skripsi ini peneliti dedikasikan untuk mereka kakak-kakakku dan teman-temanku, yang senantiasa menjadi salah satu motivasi peneliti serta seluruh keluarga. Semoga mereka senantiasa dalam lindungan Allah.

Kepada yang terhormat :

1. Prof Dr. Abdul Pirol, M.Ag., Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Dr. Rustan S, M. Hum., Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M., dan Wakil Rektor III Dr. Hasbi M. Ag., yang senantiasa membina dan mengembangkan perguruan tinggi tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Hj. Syalmilah, S.Kom.,MT selaku Pembimbing I serta ketua sidang dan Dr. Andi Muhammad Ajiegona.,M.Pd selaku Pembimbing II yang dengan sabar membina, mengasah dan mengarahkan penulis secara penyusunan skripsi.
4. Drs. Nasaruddin, M.Si selaku penguji I, dan Mirnawati S.Pd.,M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dra. Hj. Nursyamsi, M. Pd.I. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag.,M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta bapak saya Firmansyah, dan ibu saya Hasniati, terima kasi sudah membantu dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
 9. Para Bapak dan ibu dosen serta para Staf atau pegawai Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan dan membantu penulis dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan, sebagai bekal penulis kedepan.
 10. Kepala SDN 28 Balla Kab. Luwu, yang bersedia bekerjasama dalam membantu memberikan informasi selama penelitian peneliti. Dan Bapak/Ibu Guru SDN 28 Balla Kab. Luwu yang senantiasa aktif berperan dalam memberikan informasi selama penelitian.
 11. Terima kasih kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palopo angkatan 2016, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
- Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, 03 Oktober
2021

Peneliti

Akmal

NIM. 1602050085

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN PENGUJI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian terdahulu yang relevan.....	5
B. Kajian konseptual.....	16
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan waktu penelitian.....	20
B. Jenis dan desain penelitian	20
C. Defenisi Operasional.....	20
D. Populasi dan sampel.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Instrumen penelitian.....	23
G. Kisi-kisi instrumen penelitian	24
H. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	29
B. Pembahasan.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA.....48

LAMPIRAN.....51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah wahana yang digunakan sebagai tempat untuk mencerdaskan diri baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial, dengan tujuan untuk menyiapkan diri menghadapi perubahan yang signifikan dalam kehidupan ini, sehingga mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan dan perkembangan zaman. Pendidikan sangat berperan penting dalam berbangsa dan bernegara, yaitu dalam pembangunan dan kemajuan bangsa.

Pendidikan merupakan salah satu cara membentuk dan menciptakan generasi emas, yakni menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu bersaing baik dalam maupun luar Negeri. Generasi emas yang dimaksud adalah para pemuda yang memiliki Jiwa yang mampu membawa perubahan, menuju Indonesia maju. Generasi Pemuda yang memiliki talenta dan berpendidikan serta memiliki prestasi, diharapkan mampu membawa sebuah perubahan untuk Negara, yakni membawa Negara Indonesia menjadi Negara yang maju dan Unggul. Negara yang mampu bersaing secara Global khususnya dalam Bidang Pendidikan. Pendidikan itu berfungsi untuk mempersiapkan Generasi yang baik, menyiapkan tenaga kerja, Masyarakat, yang baik serta sebagai Agen pembaharuan sosial.¹ Pada saat berada di bangku sekolah atau masa-masa

¹ Rini, Implementasi Pembelajaran, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, Tahun 2017, h. 14



menempuh pendidikan seorang siswa dituntut untuk hidup disiplin. Tujuan dari hidup disiplin adalah pembinaan dan kontrol diri untuk memiliki rasa tanggung jawab sebagai Agen pembaharuan sosial.² Pada saat berada di bangku sekolah atau masa-masa menempuh pendidikan seorang siswa dituntut untuk hidup disiplin. Tujuan dari hidup disiplin adalah pembinaan dan kontrol diri untuk memiliki rasa tanggung jawab. Penyesuaian diri, evaluasi diri, regulasi diri dan kreasi diri siswa sangat butuh sekolah yang benar-benar melakukan proses tersebut melalui pendisiplinan. Kedisiplinan sekolah sangat erat kaitannya dengan kerajinan siswa baik didalam maupun luar sekolah. Selain itu akibat dari kedisiplinan adalah pendidikan menjadi maju.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti pada Tanggal 25 Oktober Tahun 2020 di SDN 28 Balla Kabupaten Luwu masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam belajar, dan ada juga siswa yang lambat masuk sekolah dan bahkan banyak yang melanggar peraturan sekolah. Faktor-faktor yang membuat kurangnya tingkat disiplin siswa adalah berkaitan dengan masalah pribadi siswa, hambatan membentuk karakter disiplin siswa antara lain disebabkan siswa yang terlalu dimanja orang tua, selain itu kurangnya kepedulian orang tua untuk membentuk kedisiplinan anak, dan masih minimnya kesadaran siswa untuk mentaati tata tertib yang telah disepakati dan harus dengan perintah guru untuk melaksanakan kegiatan yang sudah dijadwal.²

² Pengamatan awal Peneliti Tanggal 25 Oktober Tahun 2020 di SDN 28 Balla kabupaten

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 28 Balla Kabupaten Luwu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dirumuskan masalah yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu:

1. Bagaimana tingkat disiplin belajar siswa kelas V SDN 28 Balla Kabupaten Luwu
2. Apakah disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Kelas V SDN 28 Balla Kabupaten Luwu.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat disiplin belajar siswa kelas V SDN 28 Balla Kabupaten Luwu
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas V SDN 28 Balla Kabupaten Luwu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

a. Manfaat bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan Ilmu Pengetahuan mengenai pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa disekolah.

b. Manfaat bagi Peneliti

Dengan penelitian ini dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan yang berkaitan dengan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

c. Manfaat bagi Peserta didik

Adapun manfaat teoritis penelitian ini bagi peserta didik adalah meningkatkan wawasan atau pengetahuan tentang kedisiplinan.

d. Manfaat bagi Guru

Penelitian ini akan menambah pengetahuan guru arti pentingnya kedisiplinan siswa dalam pengembangan pengetahuan siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Institusi

Dengan penelitian ini sekolah akan lebih giat dalam menerapkan kedisiplinan dan sekolah dapat membuat pemetaan tentang karakteristik siswa.

b. Manfaat bagi Peserta didik

Dengan hasil penelitian, kedisiplinan siswa hendaknya membawa dampak perubahan kepada siswa untuk dapat meningkatkan sikap disiplin, sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik.

c. Manfaat bagi guru

Dengan peneliti melakukan penelitian ini Guru dapat memberikan contoh arti kedisiplinan, dan menerapkan atau mengimplementasikannya di sekolah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian Rian Ayu Anggreani dan Sri Kustini tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akutansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akutansi SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh disiplin belajar, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi dan keuangan secara simultan (85,2%) secara parsial disiplin belajar memiliki pengaruh sebesar 34,93% dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 10,63%..³

2. Penelitian Eni Komarawati tahun 2012 dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Dan Pembinaan disiplin siswa terhadap peningkatan prestasi belajar”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0.598. Sedangkan koefisien determinasinya (r^2) adalah $(0.598)^2 = 0.3576$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 35.76%. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswayaitu sebesar 0.542, sedangkan koefisien determinasinya (r^2) adalah $(0.542)^2 = 0.2938$. Dari hasil tersebut dapat

³ Sakdiyah,S. Pengaruh tingkat pendidikan orang tu Terhadap Prestasi Belajar Anak di sekolah (studi pada siswa kelas VII DI Madrsa Tsanawijayah Negri klego kabupaten boyolali tahun ajaran 2011/2012.85-90. 18 Februari 2018.

dikatakan bahwa disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 29.38%. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 0.494, sedangkan koefisien determinasinya (r^2) adalah $(0.494)^2 = 0.2440$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa dan disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 24.40%.

Penelitian Arga Lacopa Arisana dan Ismani (2012) dengan judul “Pengaruh kedisiplinan siswa dan persepsi siswa tentang kualitas mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012”.⁴ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Kedisiplinan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajar 2011/1012 dengan harga koefisien korelasi $r(x)(y)$ 61 sebesar 0,494 serta t hitung 5,591 dengan signifikansi 0,000. (2) Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap. Prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012 dengan harga koefisien korelasi $r(x)(y)$ sebesar 0,539 serta nilai t hitung 6,308 dengan signifikansi 0,000. (3) Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012

⁴ Arga Lacopa Arisana, Ismani. Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012, 2012 18 Februari 2018, diakses tanggal 20 Januari 2021.

dengan harga R sebesar 0,605 dan R2 sebesar 0,366 serta harga F hitung sebesar 27,702 dengan signifikansi 0,000.

B. Kajian Konseptual

1. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah sikap taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya untuk beradaptasi memperoleh perubahan wawasan dan tingkah laku dari pengalaman disiplinya.⁵

Damayanti berpendapat bahwa disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan, dan norma-norma yang telah tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua.⁶ Disiplin belajar adalah suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus pengendalian diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban. Disiplin belajar akan berdampak positif bagi kehidupan siswa, mendorong mereka belajar konkret dalam praktik hidup di sekolah serta dapat beradaptasi. pemilikan suatu disiplin dari dalam.

⁵ Supriadi, Disiplin Belajar, Jakarta: Adi Cipta, 2014.

⁶ Damayanti, Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Akuntansi SMK Yapemda 1 Sleman tahun Ajaran 2013/2014. Fakultas Universitas Negeri Yogyakarta, 2014

Disiplin belajar adalah suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus pengendalian diri, menyesuaikan diri terhadap aturanaturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban.⁷ Disiplin belajar adalah hal yang sangat diperlukan bagi setiap siswa, dengan adanya disiplin belajar tujuan pendidikan akan lebih mudah tercapai.⁸ Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan kesadaran dan kesediaan yang dimiliki siswa untuk menaati segala aturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis dalam proses belajar, baik berupa disiplin waktu dan disiplin perbuatan.

b. Faktor yang mempengaruhi disiplin belajar

Disiplin belajar pada diri siswa tidak datang dengan sendirinya, tetapi di pengaruhi oleh beberapa faktor yakni:⁹

1. Faktor yang berasal dari luar diri siswa

1) Faktor non-sosial, seperti keadaan udara, suhu udara, waktu, tempat dan alat- alat yang dipakai untuk belajar. Siswa yang memiliki tempat belajar yang teratur dan memiliki buku penunjang pelajaran cenderung lebih disiplin dalam belajar. Tidak kalah pentingnya faktor waktu, siswa yang mampu mengatur waktu dengan baik akan belajar secara terarah dan teratur.

⁷ Tu' u, T, Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004

⁸ Sanjaya, Wina. Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta. Kencana Prenada Media, 2005

⁹ Suryabrata, Disiplin Belajar dan Faktor Penyebabnya "Psikoogi Pendidikan". Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, h.3

2) Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok. Siswa yang tinggal dalam lingkungan yang tertib tentunya siswa tersebut akan menjalani tata tertib yang ada di lingkungannya. Seorang guru yang mendidik siswa dengan disiplin akan cenderung menghasilkan siswa yang disiplin pula.

2. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa, dibagi menjadi dua antara lain yaitu :

1) Faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain, pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, keletihan, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang di derita. Faktor fisiologis ikut berperan dalam menentukan disiplin belajar siswa. Siswa yang tidak menderita sakit cenderung lebih disiplin dibandingkan siswa yang menderita sakit dan keletihan.

2) Faktor Psikologis Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar antara lain: minat, bakat, motivasi, dan konsentrasi. Faktor eksternal dan internal tersebut memiliki peranan yang sangat penting dan sangat diperlukan dalam belajar. Untuk mencapai hasil yang optimal dalam proses belajar, maka dituntut adanya keseimbangan di antara keduanya. Jika salah satu faktor tersebut ada kekurangan akan berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai.

c. Indikator Disiplin Belajar

Indikator yang menunjukkan pergeseran perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah. Indikator itu meliputi dapat mengatur waktu belajar, rajin dan teratur belajar, perhatian di kelas, ketertiban di kelas.¹⁰

1) Dapat mengatur waktu belajar, waktu merupakan rangkaian saat ketika proses, perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung. Waktu sebagai rentetan saat yang bergerak secara berurutan dalam rentang tertentu. Waktu harus diatur, ditata, dibagi agar dapat diisi dengan baik.

2) Rajin dan teratur belajar. Rajin berarti suka, senang, kerap kali, berkelanjutan, dan sungguh-sungguh. Sikap rajin dan tertatur ini tidak terjadi begitu saja, tetapi terbentuk dari usaha, latihan dan usaha membiasakan diri.

3) Perhatian di kelas. Perhatian merupakan sikap dan tindakan melihat, mendengarkan dengan sungguh-sungguh terhadap satu yang sedang dihadapi. Dalam pembelajaran di kelas, perhatian siswa sudah semestinya tertuju pada pelajaran yang sedang berlangsung.

4) Ketertiban di kelas. Siswa yang ada di kelas diharapkan agar masing-masing menjaga dan menahan diri untuk melakukan hal-hal yang mengganggu ketenangan kelas.

¹⁰ Tu'u, T, Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004

2. Hubungan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Disiplin belajar sangat berdampak pada prestasi siswa, karena dengan rutin melakukan disiplin mengantarkan siswa tersebut menuju prestasi yang gemilang. Hal tersebut disebabkan karena siswa telah melakukan proses belajar yang disiplin. Dimana Proses belajar yang baik adalah proses belajar yang bisa memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Disiplin sebagai suatu tata tertib yang mana orang-orang yang bergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang hati⁹ Sikap disiplin dalam belajar akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan, karena siswa belajar menurut kesadarannya sendiri serta siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar, sehingga pada akhirnya siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal dari materi yang diberikan. Belajar menurut Slameto “Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi lingkungannya”. Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Hasil ini tidak diperoleh selama seseorang tidak melaksanakan kegiatan.¹¹

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa prestasi adalah kegiatan nyata berupa kecakapan atau kemampuan seseorang ataupun nilai yang dicapai

¹¹ Slameto. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta Penerbit: PT. Reneka Cipta., 2003

setelah kegiatan tersebut menampakkan hasil yang baik. Prestasi dapat diraih apabila kegiatan nyata dilakukan secara disiplin. Hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar sangat berhubungan, hubungan itu dapat dilihat bahwa dengan siswa berdisiplin dalam belajar menaati segala aturan di sekolah, maka siswa dapat memiliki prestasi yang baik.¹²

Siswa dapat berdisiplin dalam belajar itu dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama faktor keluarga bahwa siswa mampu menaati semua peraturan yang ada di sekolah diawali dari pengajaran dengan adanya lingkungan yang baik disekitar rumah maka anak juga mampu untuk mengutamakan kedisiplinan belajar yang baik pula sehingga dalam prestasi siswa juga dapat berkembang dengan baik.

Siswa yang melakukan proses belajar dengan penuh disiplin berarti siswa tersebut telah menerapkan prinsip disiplin belajar, baik disiplin belajar dirumah maupun di sekolah. Kedisiplinan yang ada di sekolah, guru harus berupaya meningkatkan ketaatan peraturan terhadap tata tertib sekolah, seperti ketepatan mengatur waktu belajar, disiplin dalam mengikuti dan menerima pelajaran, ketepatan dalam menyelesaikan tugastugas sekolah dan mematuhi tata tertib sekolah.¹³

Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah sudah pasti setiap peserta didik mengharapkan mendapatkan prestasi belajar yang baik, sebab prestasi belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai

¹² Maria rosalina Fajaryanti, Hubungan disiplin belajar dengan prestasi siswa di SMP Marua Immaculata Yogyakarta, Skripsi Psikologi ; sanatana dharma,2016,h.

¹³ M. Fatuhurrohman dan Sulistyorini, Belajar dan Pembelajaran (Yogyakarta Teras), 2012, h. 118.

tujuannya. Prestasi belajar yang baik hanya dicapai melalui proses dan disiplin belajar yang baik pula. Pada dasarnya prestasi belajar setiap orang itu berbeda, antara orang yang satu dengan yang lainnya itu tidak sama. Hal ini terjadi disebabkan karena adanya faktor yang ada dalam diri individu (faktor intern) dan faktor di luar individu (faktor ekstern). Dengan adanya kedua faktor tersebutlah yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi seseorang. Disamping kedua faktor tersebut, masih ada faktor lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang, misalnya kedisiplinan dalam belajar. meluangkan waktu sedikit setiap hari untuk belajar dan itu juga harus konsisten. Dengan demikian, maka dapat membuat seseorang menjadi disiplin waktu dalam belajar.

Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan- peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah.

Dengan tujuan agar setiap individu memiliki disiplin jangka panjang, yaitu disiplin yang tidak hanya didasarkan pada kepatuhan terhadap aturan atau otoritas, tetapi lebih kepada pengembangan kemampuan untuk mendisiplinkan diri sendiri sebagai salah satu ciri kedewasaan individu. Kedisiplinan belajar siswa dapat terjadi secara optimal bila pihak sekolah dan para pendidik (guru) melakukan perbaikan proses belajar mengajar yang menjadikan siswa itu memiliki tingkat yang sama, sama-sama mencari ilmu tanpa ada dinding pemisah yang menghalangi. Sehingga antara guru dan siswa itu akan tercipta saling

kerjasama. Dan siswa pun menjadi bersemangat dalam belajar karena siswa tidak merasa lebih rendah dari pada guru mereka.

Dengan adanya disiplin diri dalam belajar yang tertanam dalam diri setiap siswa, hal ini akan menjadikan mereka lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Dengan adanya disiplin belajar yang baik bagi siswa akan meningkatkan ketekunan serta memperbesar kemungkinan siswa untuk berkreasi dan berprestasi. Sehingga, bila siswa itu telah memiliki disiplin waktu dalam hal belajar, maka mereka akan memiliki motivasi atau dorongan dari dalam diri mereka untuk belajar. Dengan disiplin waktu yang telah tertanam dalam diri mereka, maka mereka akan terdorong untuk berprestasi. Dengan disiplin diri tersebut, biasanya akan mendatangkan keberhasilan dan kesuksesan bagi diri siswa, sehingga siswa akan mampu untuk menunjukkan prestasi yang bagus dan memuaskan.

Sedangkan siswa yang tidak memiliki disiplin diri dalam belajar, biasanya hal ini akan membuat mereka menjadi orang yang lamban dalam menangkap pelajaran yang diajarkan. Tanpa adanya disiplin dalam belajar, hal ini akan membuat siswa menjadi kurang semangat dalam belajar dan tanpa disiplin dalam belajar tentu akan membuat siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga keadaan ini akan berakibat pada prestasi belajarnya yang akan menunjukkan hasil yang kurang memuaskan

Berdasarkan teori diatas bahwa siswa yang memiliki kedisiplinan dalam belajar, mereka cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Sedangkan siswa yang tidak memiliki kedisiplinan dalam belajar, mereka cenderung

memiliki prestasi belajar yang kurang atau rendah dibandingkan dengan siswa yang memiliki kedisiplinan dalam belajar.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang di capai oleh seseorang melalui proses belajar. Hasil tersebut adalah kecakapan seseorang terhadap bahan yang dipelajari sehingga lebih mampu menyesuaikan diri, memecahkan masalah dalam berbagai situasi. Prestasi adalah segala perkiraan yang berhasil. Prestasi itu menunjukkan kecakapan seseorang atau suatu bangsa. (Abd. Rasyid 1988). Jadi prestasi adalah kegiatan nyata berupa kecakapan atau kemampuan seseorang ataupun nilai yang dicapai setelah kegiatan tersebut menampakkan hasil yang baik.¹⁴

Prestasi belajar adalah yang dicapai atau ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil pelajarannya, baik berupa angka/huruf ataupun tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing peserta didik. Prestasi belajar adalah hasil maksimal yang di capai seseorang setelah melakukan usaha belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar seseorang, belajar merupakan perubahan perilaku yang dituntut dalam belajar, belajar setidaknya menyangkut tiga aspek yaitu: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.¹⁵

a. Faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa

Belajar sebagai proses atau aktivitas dipengaruhi oleh banyak faktor. faktor- faktor tersebut berikut:

¹⁴ Saraswati. Aspek-aspek pembelajaran, 2013, h. 10-11

¹⁵ Singgih D.Gunarso' Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar, 2012, h.57

1) Faktor yang berasal dari luar siswa

Faktor yang ada disekeliling siswa berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajarnya. Hal tersebut karena seringkali faktor-faktor ini mengganggu konsentrasi belajar siswa, sehingga perhatiannya tidak terpusat kepada apa yang berasal dari luar diri siswa tersebut adalah:

a) Faktor non sosial

Faktor yang tercakup dalam faktor ini adalah antara lain: keadaan udara, suhu udara, waktu(pagi, siang, atau malam), tempat (letak dan situasi ruangan) dan alat-alat yang dipakai untuk belajar. Faktor-faktor tersebut harus diatur sedemikian rupa agar dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Demikian halnya dengan alat-alat belajar yang digunakan sebaiknya dipersiapkan oleh siswa sebelum belajar.

2) Faktor – faktor yang berasal dari dalam diri siswa

a) Faktor Fisiologis

Faktor yang fisiologis dalam belajar menyangkut kondisi jasmani atau fisik seorang siswa. Kondisi tersebut berkaitan dengan sehat tidaknya fisik siswa. Kesehatan fisik penting sekali dalam usaha mencapai hasil belajar yang memuaskan. Jika seseorang kurang sehat maka sulit mencapai hasil belajar yang diharapkan. Sebaiknya dengan fisik yang baik, aktivitas belajar akan berlangsung lancar sehingga siswa cenderung memperoleh prestasi belajar yang lebih baik. Oleh sebab itu, dan tidur yang cukup, serta memakan makanan yang bergizi.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis dalam belajar adalah motivasi. Motivasi yang mendorong siswa agar mempunyai kemampuan dan merasa senang melakukan aktifitas.

1). Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan seseorang dapat bangkit untuk melakukan kegiatan belajar. Agar tujuan belajar dapat tercapai, seseorang dapat mengupayakan dirinya untuk belajar sebaik-baiknya. Oleh sebab itu siswa juga perlu mengetahui makna dan tujuan dari materi yang sedang dipelajari.

2). Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan siswa untuk menyesuaikan diri dengan memadai pada situasi dalam kehidupannya. Siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi dalam keadaan yang sama cenderung lebih berhasil dari pada pada siswa yang mempunyai tingkat intelegensi rendah.

b. Cara Meningkatkan Prestasi Belajar.

Tujuan belajar mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berhubungan dengan daya pikir dan pengetahuan atau penalaran, ranah afektif bersangkutan dengan perasaan/kesadaran, dan ranah psikomotorik bersangkutan dengan keterampilan fisik dan keterampilan motorik atau keterampilan tangan.¹⁶ Meningkatkan prestasi belajar ada beberapa hal yang harus diperhatikan siswa, antara lain:¹⁷

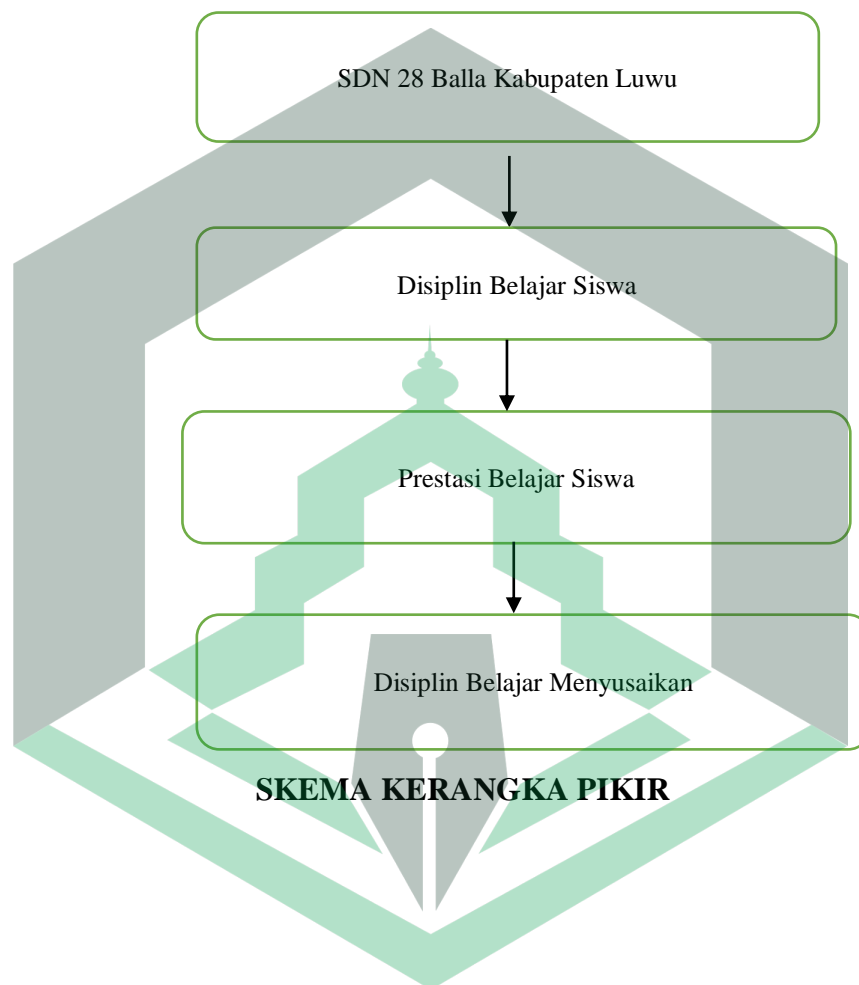
- a) Jadilah seorang pemimpin atau latihlah rasa tanggung jawab Untuk memulia hal ini, dapat dilakukan dengan cara membersihkan kelas tanpa perlu diingatkan. Meskipun diperintah, maka ajaklah teman-teman dan pimpin mereka untuk membersihkan kelas bersama.
- b) Membiasakan diri untuk selalu memperhatikan pelajaran yang diberikan guru Siswa harus meningkatkan perhatian dengan menanggapi setiap pertanyaan dan diskusi. Jangan menunggu guru menunjuk salah satu siswa terlebih dahulu.
- c) Jangan malu untuk bertanya. Apabila siswa dalam menerima pelajaran masih dirasa kurang dimengerti, hendaknya segera menanyakan kepada guru atau siswa yang lain. Jika sudah, siswa harus mengerjakan setiap tugas dan pekerjaan rumah dengan semampunya.
- d) Mengulang pelajaran yang dipelajari di sekolah Setiap kali pulang sekolah, hendaknya siswa mengulangi materi pelajaran yang diberikan guru di sekolah saat belajar di rumah. Dengan kebiasaan

¹⁶ Subiyanto. Pendidikan . Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK, 1988

¹⁷ Muniasari. Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Prestasi Belajar. (Yogyakarta: Kanisius),2008,h.95

seperti ini diharapkan apabila ada ulangan mendadak siswa sudah siap dalam menghadapinya

C. Kerangka Pikir



Setiap siswa yang menjalani proses belajar pasti mengharapkan keberhasilan belajar. Pada kenyataannya tidak semua siswa memperoleh keberhasilan dalam belajar belajar, hal ini dapat diidentifikasi dari prestasi belajar siswa yang rendah. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada prestasi belajar siswa. Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang rendah, salah satunya adalah disiplin belajar.

Disiplin Belajar yang tinggi dalam diri siswa akan mendorong siswa untuk lebih rajin dan tekun dalam belajar. Siswa yang memiliki ketekunan dalam mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, memiliki minat terhadap pelajaran, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal untuk meningkatkan prestasi belajar. Siswa yang mempunyai disiplin belajar tinggi akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari kajian teori diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

1. Terdapat pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN 28 Balla Kabupaten Luwu, Tahun Ajaran 2020/2021
2. Tidak terdapat pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN 28 Balla Kabupaten Luwu, Tahun Ajaran 2020/2021

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

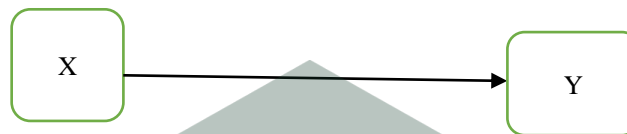
Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 28 Balla Kabupaten Luwu. Penelitian ini dilakukan pada semester Ganjil tahun ajaran 2020/2021, penelitian dilakukan saat jam sekolah berlangsung secara online.

B. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan salah satu dari berbagai jenis penelitian, baik penelitian bidang ilmu pengetahuan alam maupun ilmu pengetahuan sosial. Nasoetion (1992: 48) menyatakan bahwa penelitian adalah suatu upaya pengkajian yang cermat, teratur, dan tekun mengenai suatu masalah. Istilah *ex-post facto* menunjukkan bahwa perubahan variabel bebas itu telah terjadi, peneliti dihadapkan kepada masalah bagaimana menetapkan sebab dari akibat yang sedang diamati. Karena tidak adanya pengendalian, maka dalam penelitian *ex-post facto*, lebih sulit bagi kita untuk menyimpulkan bahwa variabel bebas (X) benar-benar ada hubungannya dengan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, peneliti menemukan Sebab akibat dari prestasi siswa kelas V SDN 28 Balla Kabupaten Luwu yaitu motivasi belajar siswa cukup berpengaruh dalam prestasi belajar siswa. Hal ini dalam proses pembelajaran dapat terkait dengan siswa, guru, maupun lingkungan sekitarnya.

Menanggapi hal tersebut, peneliti bermaksud mengkaji lebih dalam dengan cara melakukan penelitian.

. Penelitian ini dapat dilihat seperti pada diagram berikut:



Keterangan:

X : Disiplin Belajar

Y : Prestasi Belajar

C. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel sangat penting artinya, bertujuan menghindari adanya salah penafsiran dalam memahami penelitian tentang variabel yang diteliti yakni Disiplin belajar dan prestasi belajar, maka dapat didefenisikan sebagai berikut:

1. Disiplin belajar (Variabel bebas X)

Disiplin belajar yang dimaksud adalah kesadaran siswa untuk melakukan suatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan yang berlaku penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari lingkungan pendidikan itu sendiri.

2. Prestasi belajar (Variabel terikat Y)

Prestasi belajar yang dimaksudkan adalah ukuran yang diterima oleh peserta didik setelah mengikuti proses pendidikan dalam kurun waktu yang ditentukan, yaitu nilai semester 1 siswa kelas V DN 28 Balla Kabupaten Luwu.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pelaksanaan penelitian selalu dihadapkan pada objek yang diteliti. Objek yang diteliti merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Objek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data tersebut populasi²⁰ Populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh itu hendaknya di generalisasikan.

Berdasarkan uraian di atas, dapatlah disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan sasaran yang akan diteliti untuk mendapatkan data. Dengan demikian, maka populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V SDN 28 Balla Kabupaten Luwu Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan pengamatannya dilakukan peneliti, maka diperoleh keterangan tentang keadaan populasi pada tabel berikut.

Tabel 1 Keadaan Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Va	8	12	20
2	Vb	13	10	23
	Jumlah	21	22	43

Sumber TU SDN 28 Balla Kabupaten Luwu

Tabel di atas, menunjukkan bahwa jumlah siswa kelas V SDN 28 Balla Kabupaten Luwu sebanyak 43 orang, dengan jumlah siswa laki-laki yaitu 21 orang dan jumlah siswa perempuan 22 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Sampel adalah bagian yang diambil dari populasi. Populasi yang diambil untuk mewakili populasi yang ada dengan menggunakan teknik tertentu. Cara yang dapat ditempuh dalam menetapkan Jumlah sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik random sampling.¹⁸

Peneliti menggunakan 30 orang sebagai sampel. Jadi, pada penelitian ini peneliti menggunakan 30 orang sebagai sampel penelitian.

D. Teknik Pengeuman Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, peneliti menjawab semua masalah dan tujuan yang telah ditetapkan, maka dalam penelitian peneliti akan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Analisis Nilai Rapor Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021

Nilai rapor yang digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa kelas V SDN 28 Balla Kabupaten Luwu yaitu nilai rapor semester 2 Tahun pelajaran 2021/2022.

2. Angket atau Kuesioner

¹⁸ Subagyo, Metodologi Teori dan Praktek,(Jakarta: Rieneka. Cipta), 2015

Pengisian angket digunakan untuk mendapatkan data disiplin belajar siswa yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang digunakan.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian sangat ditentukan oleh instrument yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrument. Penelitian ini menggunakan instrument Keberhasilan suatu sebagai berikut:

1. Angket

Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Skala Likert alat ukur sikap responden terhadap pertanyaan yang diberikan. Dengan kategori jawaban 4 (empat) alternatif pilihan yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Tidak pernah (TP). Item angket Disiplin belajar berjumlah 16. Angket ini disebar langsung kepada 20 siswa. Nilai yang diberikan siswa terhadap pernyataan disiplin belajar untuk masing-masing butir diberikan sesuai dengan pilihan siswa yaitu:

Nilai untuk setiap pernyataan, yaitu: SL = 4, SR = 3, KK = 2, TD = 1

2. Nilai Raport Siswa

Nilai raport yang digunakan untuk mengukur hasil belajar pada siswa kelas V SDN 28 Balla Kabupaten Luwu adalah Semester 2 Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan pada dua variabel yaitu variabel X (pengaruh disiplin belajar) dan variabel Y (prestasi belajar). Uji validitas angket ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien r_{xy} dengan menggunakan *product moment*. Setelah harga r_{xy} diperoleh, kemudian didistribusikan ke dalam rumus uji r dimana harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% dan $dk = n - 2$ maka item soal tersebut valid dan jika sebaliknya maka item soal tersebut tidak valid.

Pengukuran ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik product moment dimana data yang akan diperoleh berupa interval. Teknik ini bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau butir pernyataan benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji ketetapan atau keajegan alat dalam mengukur apa yang diukur. Uji reliabilitas angket uji coba dilakukan pada dua variabel yaitu variabel X (pengaruh disiplin belajar) dan variabel Y (prestasi belajar). Tingkat reliabilitas dihitung menggunakan rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Realibilitas insturmen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ^2 = Variansi Total

Kriteria pengujian instrumen dikatakan handal apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel pada taraf signifikan 5%. Pengujian reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach. Alasan penggunaan alpha cronbach tersebut adalah hasilnya lebih cermat dan dapat mendekati hasil yang sebenarnya.

G. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

1. Disiplin Belajar

a. Definisi Konseptual

Disiplin Belajar adalah sikap taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya untuk beradaptasi memperoleh perubahan wawasan dan tingkah laku dari pengalaman disiplinya.

b. Definisi Operasional

Disiplin Belajar adalah kesadaran untuk belajar dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan yang berlaku penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari lingkungan pendidikan itu sendiri.

No	Indikator	Jumlah Butir Soal	Pernyataan	Skala Penelitian
1	Dapat mengatur Waktu Belajar	2	a. Siswa harus mampu mengatur waktu Belajar b. Siswa yang dapat mengatur Waktu Belajar, tentu akan berprestasi di sekolah	Likert: 4 = Sangat setuju 3 = Setuju 2 = Tidak setuju 1 = Sangat tidak setuju

2	Rajin dan teratur belajar	2	<p>a. Siswa seharusnya rajin dan teratur belajar</p> <p>b. Dengan membiasakan diri untuk Rajin dan teratur belajar, maka siswa tersebut dapat berprestasi</p>	<p>Likert:</p> <p>4 = Sangat setuju</p> <p>3 = Setuju</p> <p>2 = Tidak setuju</p> <p>1 = Sangat tidak setuju</p>
3	Perhatian di Kelas	2	<p>a. Siswa perhatian di kelas cenderung memiliki prestasi yang baik</p> <p>b. Perhatian di kelas dalam belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa</p>	<p>Likert:</p> <p>4 = Sangat setuju</p> <p>3 = Setuju</p> <p>2 = Tidak setuju</p> <p>1 = Sangat tidak setuju</p>

4	Ketertiban dalam kelas	2	<p>a. Siswa yang memperhatikan Ketertiban dikelas, tentu lebih berprestasi dibandingkan siswa yang tidak memperhatikan ketertiban di kelas</p> <p>b. Ketertiban dikelas sangat membantu siswa dalam membiasakan diri untuk hidup disiplin</p>	<p>Likert:</p> <p>4 = Sangat setuju</p> <p>3 = Setuju</p> <p>2 = Tidak setuju</p> <p>1 = Sangat tidak setuju</p>
---	------------------------	---	---	--

2. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi Belajar adalah hasil yang di capai oleh seseorang melalui proses belajar. Hasil yang dimaksud adalah kecakapan seseorang terhadap bahan yang dipelajari sehingga lebih mampu menyesuaikan diri, memecahkan masalah dalam berbagai situasi.

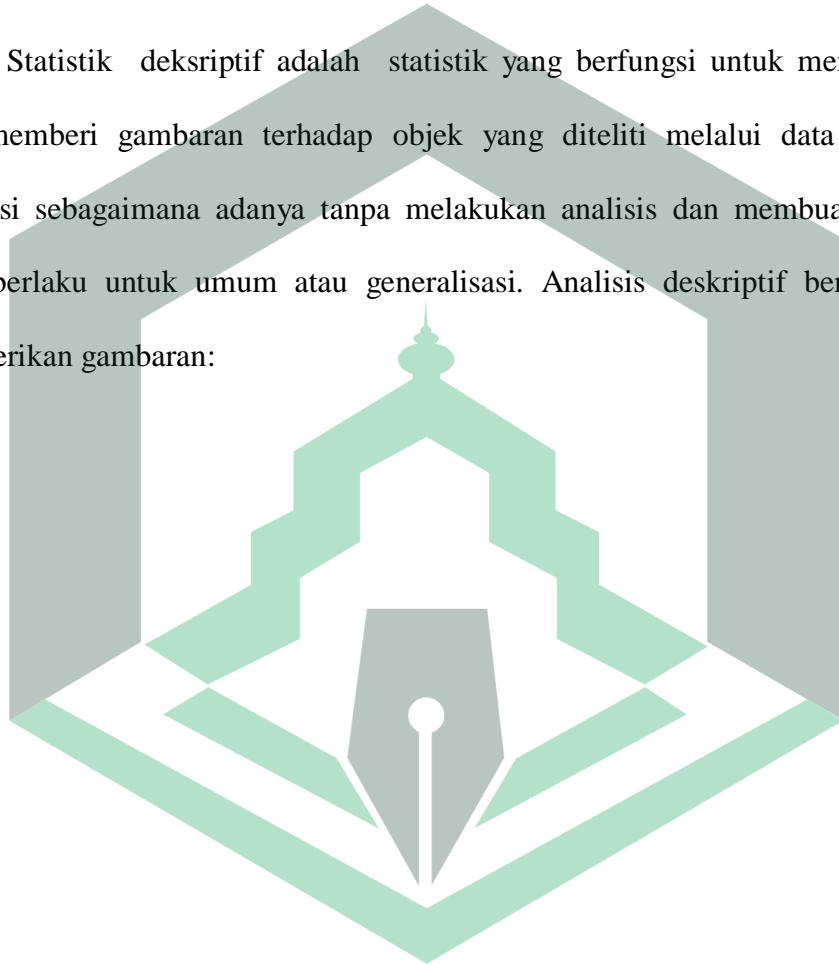
b. Definisi Operasional

Prestasi belajar adalah Sesuatu hal yang dicapai atau ditunjukkan oleh seseorang sebagai hasil pelajaran, baik berupa angka, huruf ataupun tindakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Angka dalam menentukan hasil prestasi belajar siswa yang diambil dari Nilai Rapor Semester 2 Kelas V SDN 28 Balla Kabupaten Luwu.

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran:



Hipotesis I:

-Jika nilai rata-rata disiplin belajar siswa kelas V di SDN 28 Balla Kab Luwu <70 maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.

-Jika nilai rata-rata disiplin belajar siswa kelas V di SDN 28 Balla Kab.luwu >70 maka H_0 di tolak dan H_a diterima

Hipotesis II

- Jika nilai rata-rata prestasi belajar siswa di kelas V di SDN 28 Balla Kab. Luwu < 70 maka H_0 di terima dan H_a ditolak.

- Jika nilai rata-rata prestasi belajar siswa di kelas V di SDN 28 Balla Kab. Luwu >70 maka H_0 di tolak dan H_a diterima.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya diberlakukan untuk populasi dimana sampel diambil. Analisis statistik infrensial ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak. Uji persyran analisis dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu, uji normalitas,dan uji liner data. Adapun pengertian dan uji persyaratan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji persyaratan tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Uji normalitas di sini menggunakan uji *kolmogorov smirnov*, dimana uji *kolmogorov smirnov* (K-S) bertujuan untuk mengetahui keselarasan/kesesuaian data dengan distribusi normal atau tidak, dengan kata lain pengujian ini untuk menguji apakah sampel mewakili populasi atau tidak.

Untuk menentukan sampel mewakili populasi atau tidak, maka dibuat hipotesis dengan taraf signifikansi 5% sebagai berikut:

H_0 = Sampel mewakili populasi (distribusi normal)

H_a = Sampel tidak mewakili populasi (distribusi tidak normal)

Syarat H_0 diterima atau tidak berdasarkan nilai *Asymp. Sig* sebagai

berikut: Nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) > 0.05 maka H_0 diterima

Asymp. Sig (2-tailed) < 0.05 maka H_0 ditolak

Adapun pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS.



b. Uji linear

Uji linear ini bertujuan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan masing-masing variabel bebas (X) dan variabel (Y). Uji ini digunakan sebagai persyaratan statistic parametik khususnya dalam analisis korelasi yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Dalam penelitian ini uji linear data menggunakan *test for linearity* dan diolah dengan bantuan program SPSS. Untuk pengambilan keputusan apakah linear atau tidak, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear jika signifikansi $> 0,05$ namun jika signifikansi $< 0,05$ maka data dikatakan tidak mempunyai hubungan linear.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji koefisien regresi sederhana (*pvalue*), digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen* (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi, seperti rumus berikut:



Keterangan:

Y = Variabel dependent (variabel terikat yang dipengaruhi Disiplin belajar)

a = Konstanta

Intersepsi b =

Koefisien

X = Variabel independent (Variabel yang mempengaruhi prestasi belajar siswa) Koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus

sebagai berikut:

$$\frac{\sum \sum \sum \sum}{\sum \sum}$$

Bentuk persamaan regresi tersebut sering dibaca sebagai regresi X atas Y. Koefisien arah regresi linier dinyatakan dengan huruf b yang juga menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap variabel X sebesar satu bagian. Bila b positif, maka variabel Y akan mengalami kenaikan atau pertambahan. Sebaliknya jika b negatif maka variabel Y akan mengalami penurunan. Dari hasil analisis Regresi di atas dapat diketahui dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis

- Jika Tidak terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 28 Balla Kab. Luwu maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika terdapat pengaruh pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 28 Balla Kab. Luwu maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Membandingkan taraf signifikan (*p-value*), dengan galatnya.

- Jika signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima

- Jika signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak.

Analisis data diperoleh dari hasil pengujian terhadap hipotesis. Tujuan dari pengujian Hipotesis adalah untuk menolak Hipotesis Nol (H_0) sehingga hipotesis Alternatif (H_a) Bisa diterima. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari tiap-tiap hubungan. Adapun batas toleransi kesalahan (α) yang digunakan adalah 5%. Apabila $p < \alpha$ atau $p < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x terhadap variabel y.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Skala untuk mengukur sikap

-Skala likert kognitif, afektif

2. Skala gutman, yakni, yakin tidak yakin positif, negatif.

-Skala sematik differensial

-Atraksi fisik, evaluasi,

3. Deskripsi Data Penelitian

a. Uji normalitas

1) Uji *kolmogorov smirnov (K-S)*

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000
	Std. Deviation	4,64494201
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,171
	Positive	,171
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,938
Asymp. Sig. (2-tailed)		,342

a. Test Distribution Is Normal

b. Calculated From Data

Berdasarkan hasil uji normalitas yaitu dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* diperoleh nilai signifikansi 0,342, dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,342 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Jadi pada penelitian ini H_0 di terima atau sampel mewakili populasi (distribusi normal). Hal tersebut dibuktikan dari nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$.

b. Uji Linearitas.

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	(Combined)	432,033	15	28,802	1,617	,188
		Linearity	55,678	1	55,678	3,126	,099
		Deviation from Linearity	376,356	14	26,883	1,509	,225
Disiplin Belajar	Within Groups	249,333	14	17,810			
	Total	681,367	29				

Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai *significant deviation from linearity* sebesar 0,225. Jadi $0,225 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang linear antara disiplin Belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas V di SDN 28 Balla Kabupaten Luwu.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji koefisien regresi sederhana (*pvalue*), digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen* (Y).

1) Pengaruh variabel X terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,286 ^a	,082	,049	4,727

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi (R) sebesar 0,286. Koefisien determinasi sebesar 0,082. Jadi pengaruh variabel bebas (disiplin belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa) yaitu 8,2%.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55,678	1	55,678	2,492	,126 ^b
	Residual	625,689	28	22,346		
	Total	681,367	29			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictor: (Constant), Disiplin Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	85,640		1,578	,000
	Disiplin Belajar	,231	,146	,286	,000

a. Dependent Variable : Prestasi Belajar

a. Dependent Variable : Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu: $Y=85,640 + 0,231 X$. Artinya jika variabel disiplin belajar sama dengan 0, maka variabel hasil belajar adalah sebesar 85,640. Jika variabel disiplin belajar mengalami kenaikan, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0.231.

Jika ditentukan melalui rumus sebagai berikut:



Keterangan :

Y = Variabel dependent (variabel terikat yang dipengaruhi disiplin belajar)

a = Konstanta

Intersepsi b =

Koefisien

X = Variabel independent (Variabel yang mempengaruhi prestasi belajar siswa)

Koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\Sigma$$

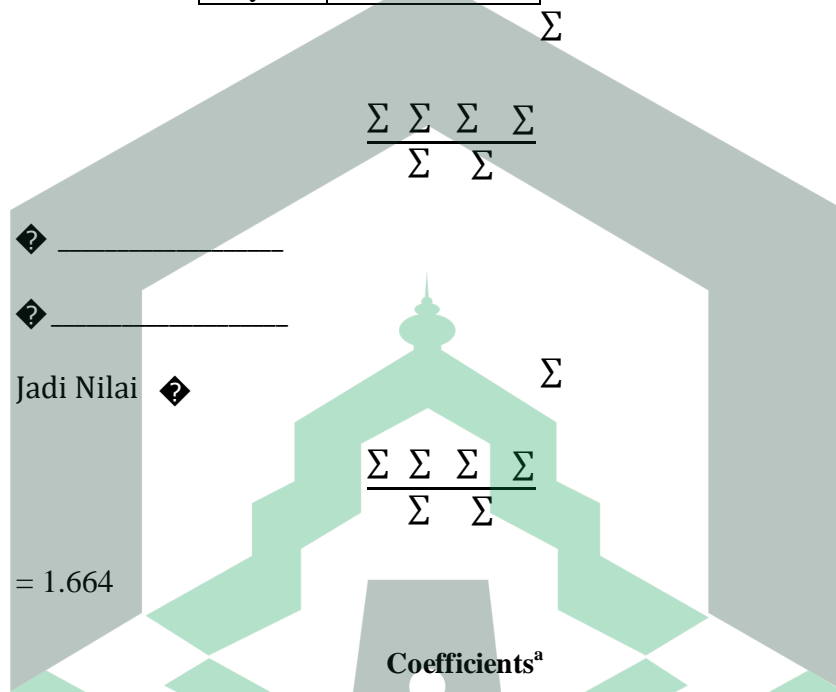
$$\frac{\Sigma \Sigma \Sigma \Sigma}{\Sigma \Sigma}$$

Tabel 4.1 Jumlah Dependen Variable

R	X	Y	x2	y2	XY
R1	55	80	3,025	6,400	4,400
R2	51	80	2,601	6,400	4,080
R3	52	90	2,704	8,100	4,680
R4	43	78	1,849	6,084	3,354
R5	47	77	2,209	5,929	3,619
R6	51	80	2,601	6,400	4,080
R7	49	85	2,401	7,225	4,165
R8	60	85	3,600	7,225	5,100
R9	60	85	3,600	7,225	5,100
R10	60	76	3,600	5,776	4,560
R11	58	80	3,364	6,400	4,640
R12	33	90	1,089	8,100	2,970
R13	49	95	2,401	9,025	4,655
R14	53	85	2,809	7,225	4,505
R15	56	88	3,136	7,744	4,928
R16	56	88	3,136	7,744	4,928
R17	49	86	2,401	7,396	4,214
R18	56	86	3,136	7,396	4,816
R19	56	78	3,136	6,084	4,368
R20	51	80	2,601	6,400	4,080
R21	54	80	2,916	6,400	4,320
R22	54	80	2,916	6,400	4,320
R23	51	80	2,601	6,400	4,080
R24	55	80	3,025	6,400	4,400
R25	51	80	2,601	6,400	4,080
R26	46	86	2,116	7,396	3,956
R27	50	87	2,500	7,569	4,350
R28	40	88	1,600	7,744	3,520
R29	45	90	2,025	8,100	4,050
R30	54	90	2,916	8,100	4,860
TOTAL	1,545	2,513	80,615	211,187	129,178

Jadi diperoleh :

Σx	1,545
Σy	2,513
Σx^2	80,615
Σy^2	211,187
Σxy	129,178



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	85,640	7,571		1,578	,000
1 Disiplin Belajar	,231	,146	,286	12,632	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Jika dilihat dari nilai signifikansi, pada table Koefisien di peroleh nilai

Nilai t: nilai t-hitung=12,632

$$t\text{-tabel}=\alpha/2;n-k-1$$

$$= 0,05/2;30-1-1$$

$$= 0,025;28$$

$$= 2,048$$

Jadi nilai t-hitung = 12,632 dan nilai t-tabel= 2,048

Berdasarkan hal tersebut bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini, Variable X (disiplin belajar berpengaruh terhadap variable Y (prestasi belajar siswa.

b. Disiplin Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Siswa mampu mengatur waktu belajar.

Tabel 4.2

Siswa mampu mengatur waktu belajar

Presentase (%) / Respon Responden	Respon Responden					Total
	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak setuju	Sangat Tidak setuju	
	15	10	4	0	1	
50%	33,33%	13,33%	0	3,33%	100%	

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.2. menunjukkan sangat setuju bahwa siswa harus mampu mengatur waktu belajar, hal tersebut dibuktikan dari 30 responden yang menyatakan sangat setuju yaitu 50%.

2). Siswa yang dapat mengatur waktu belajar belum tentu akan berprestasi di sekolah

Tabel 4.3

Siswa yang dapat mengatur waktu belajar belum tentu akan berprestasi di sekolah

Presentase (%) / Respon Responden	Respon Responden					Total
	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak setuju	Sangat Tidak setuju	
	16	6	6	2	0	
53,3	20%	20%	6,7%	0	100%	

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.3. menunjukkan bahwa dari 30 responden, 16 orang yang menyatakan sangat setuju (53,3%), 6 orang menyatakan setuju dan cukup setuju (20%), dan hanya 2 orang yang menyatakan tidak setuju (6,7%) Dari tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa siswa yang dapat mengatur waktu belajar belum tentu akan berprestasi di sekolah.

3). Siswa yang dapat mengatur waktu belajar akan berprestasi di sekolah.

Tabel 4.4

Siswa yang dapat mengatur waktu belajar akan berprestasi di sekolah

Presentase (%) /	Respon Responden					Total
	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak setuju	Sangat Tidak	
	15	12	3	0	0	30
	50%	40%	10%	0	0	100%

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa diperoleh data dari 30 responden tentang Siswa yang dapat mengatur waktu belajar akan berprestasi di sekolah, terdapat 15 responden atau sebesar 50% yang menjawab sangat setuju, selanjutnya 12 responden atau sebesar 40% menjawab setuju, 3 responden atau sebesar 10% menjawab cukup setuju.

4. Siswa Seharusnya rajin dan teratur belajar.

Tabel 4.5

Siswa seharusnya rajin dan teratur belajar

Presentase (%) / Respon Responden	Respon Responden					Total
	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak setuju	Sangat Tidak setuju	
	13	15	1	0	1	
43,33%	50%	3,33%	0	3,33	100%	

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa diperoleh data dari 30 responden tentang siswa seharusnya rajin dan teratur belajar, terdapat 13 responden atau sebesar 43,33% yang menjawab sangat setuju, selanjutnya 15 responden atau sebesar 50% menjawab setuju, 1 responden atau sebesar 3,33% menjawab cukup setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari hasil olahan angket dan jawaban tersebut menunjukkan bahwa siswa setuju bahwa siswa itu seharusnya rajin dan teratur belajar.

5). Siswa perhatian dikelas cenderung memiliki prestasi yang baik

Tabel 4.6

Siswa perhatian cenderung memiliki prestasi yang baik

Presentase (%) / Respon Responden	Respon Responden					Total
	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak setuju	Sangat Tidak setuju	
	14	15	1	0	0	
46,7%	50%	3,3%	0	0	100%	

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.6. menunjukkan bahwa diperoleh data dari 30 responden tentang siswa perhatian dikelas cenderung memiliki prestasi yang baik, terdapat 14 responden atau sebesar 46,7% yang menjawab sangat setuju, selanjutnya 15 responden atau sebesar 50% menjawab setuju, 1 responden atau sebesar 3,3% menjawab cukup setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju.

6). Ketertiban dikelas mempengaruhi kebiasaan siswa disiplin

Tabel 4.7

Ketertiban dikelas mempengaruhi kebiasaan siswa disiplin

Presentase (%) / Respon Responden	Respon Responden					Total
	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak setuju	Sangat Tidak setuju	
	17	11	1	0	1	
56,7%	36,7%	3,3%	0	3,3%	100%	

Sumber : Dilah Peneliti

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa diperoleh data dari 30 responden tentang Ketertiban dikelas mempengaruhi kebiasaan siswa disiplin, terdapat 17 responden atau sebesar 56,7% yang menjawab sangat setuju, selanjutnya 11 responden atau sebesar 36,7 % menjawab setuju, 1 responden atau sebesar 3,3% menjawab cukup setuju, 1 responden atau sebesar 3,3% menjawab sangat tidak setuju.

b. Pretasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil sebagai berikut:

Dari persamaan regresi sederhana diperoleh: $Y=85,640 b + 0,231 X$. Artinya jika variabel disiplin belajar sama dengan 0, maka variabel hasil belajar adalah

sebesar 85,640. Jika variabel disiplin belajar mengalami kenaikan, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0.231. Jadi dalam hal ini prestasi belajar siswa meningkat sebesar 0.231.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri

28

Balla kabupaten Luwu bahwa:

1. Tingkat disiplin belajar siswa kelas V di SDN 28 Balla Kabupaten Luwu

Disiplin belajar siswa diyakini memberikan pengaruh baik terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa diperoleh data dari 30 responden tentang Ketertiban dikelas mempengaruhi kebiasaan siswa disiplin, terdapat 17 responden atau sebesar 56,7% yang menjawab sangat setuju, selanjutnya 11 responden atau sebesar 36,7 % menjawab setuju, 1 responden atau sebesar 3,3% menjawab cukup setuju, 1 responden atau sebesar 3,3 % menjawab sangat tidak setuju. Dari 30 responden tentang Siswa yang memiliki rasa tanggung jawab cendrung kreatif dan inovatif, terdapat 15 responden atau sebesar 50% yang menjawab sangat setuju, selanjutnya 12 responden atau sebesar 40 % menjawab setuju, 3 responden atau sebesar 10% menjawab cukup setuju.

2. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Disiplin belajar diyakini memberikan pengaruh positif kepada para siswa. Dari hasil pengolahan data diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu: $Y=85,640 + 0,231 X$. Artinya jika variabel disiplin belajar sama dengan 0, maka variabel prestasi adalah sebesar 85,640. Jika variabel disiplin belajar mengalami kenaikan, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0.231. Oleh karena itu pada penelitian yang peneliti telah lakukan bahwa variabel disiplin belajar berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar. Selain itu diketahui nilai signifikansi <0.05 ($0.00 < 0.05$) artinya H_0 diterima, oleh karena itu disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 28 Balla Kabupaten Luwu. Dari nilai signifikansi, pada tabel Koefisiensi di peroleh nilai t-hitung = 12,632 dan nilai t-tabel = 2,048. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini, variabel X (disiplin belajar) berpengaruh terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa).

Pernyataan tersebut sesuai dengan teori Maria Rosalina Fajaryanti bahwa disiplin belajar sangat berdampak pada prestasi siswa, karena dengan rutin melakukan disiplin mengantarkan siswa tersebut menuju prestasi yang gemilang. Hal tersebut disebabkan karena siswa telah melakukan proses belajar yang disiplin. Dimana proses belajar yang baik adalah proses belajar yang bisa memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Disiplin sebagai suatu tata tertib yang

mana orang yang bergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang hati.¹⁹

Sementara itu disiplin belajar berpengaruh dalam meningkatkan prestasi siswa disekolah. Hal tersebut terlihat dari hasil penelitian bahwa diperoleh data dari 30 responden tentang Siswa yang rajin mengulang pelajaran cenderung berprestasi, terdapat 17 responden atau sebesar 56,7% yang menjawab sangat setuju, selanjutnya 11 responden atau sebesar 36,7 % menjawab setuju, 1 responden atau sebesar 3,3% menjawab cukup setuju, 1 responden atau sebesar 3,3 % menjawab sangat tidak setuju. Hal ini relevan yang dikatakan oleh Saraswati bahwa Prestasi belajar adalah hasil yang di capai oleh seseorang melalui proses belajar. Hasil tersebut adalah kecakapan seseorang terhadap bahan yang dipelajari sehingga lebih mampu menyesuaikan diri, memecahkan masalah dalam berbagai situasi. Prestasi adalah segala perkiraan yang berhasil. Prestasi itu menunjukkan kecakapan seseorang atau suatu bangsa. Jadi prestasi adalah kegiatan nyata berupa kecakapan atau kemampuan seseorang ataupun nilai yang dicapai setelah kegiatan tersebut menampakkan hasil yang baik.²⁰

¹⁹ Maria rosalina Fajaryanti, Hubungan disiplin belajar dengan prestasi siswa di SMP Marua Immaculata Yogyakarta, Skripsi Psikologi ; sanatana dharma,2016,h.

²⁰ Saraswati. Aspek-aspek pembelajaran, 2013, h. 10-11

Prestasi belajar adalah yang dicapai atau ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil pelajarannya, baik berupa angka/huruf ataupun tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing peserta didik.²¹



²¹ Saraswati. *Aspek-aspek pembelajaran*, 2013, h. 10-11

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat disiplin belajar siswa kelas V SDN 28 Balla Kabupaten Luwu kategori baik. Hal tersebut dibuktikan dari hasil olah data kuesioner diperoleh bahwa dari 30 responden tentang Membiasakan diri untuk belajar dimulai dari sejak dini, terdapat 14 responden atau sebesar 46,7% yang menjawab sangat setuju, selanjutnya 15 responden atau sebesar 50 % menjawab setuju, 1 responden atau sebesar 3,3% menjawab cukup setuju. Dari hasil olah angket dan jawaban tersebut menunjukkan bahwa siswa setuju bahwa seharusnya siswa membiasakan diri untuk belajar dimulai dari sejak dini. Hal tersebut menunjukkan siswa memiliki tingkat disiplin diri yang tinggi, karena sudah memiliki inisiatif untuk belajar dari sejak dini.

2. Disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 28 Balla Kabupaten Luwu. Hal tersebut dibuktikan dari nilai signifikansi pada tabel Koefisiensi di peroleh nilai t-hitung = 12,632 dan nilai t-tabel = 2,048. Selain itu nilai signifikansi < 0.05 (0.00 < 0.05) artinya H_0 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran :

1. Hendaknya Warga Sekolah SDN 28 Balla Kabupaten Luwu berperan aktif dalam mengimplementasikan nilai –nilai kedisiplinan sehingga tercipta dampak yang positif bagi perkembangan peserta didik.
2. Siswa-siswa SDN 28 Balla Kabupaten Luwu harus lebih optimal dalam meningkatkan kedisiplinan sehingga selalu menciptakan siswa yang berprestasi.



Daftar Pustaka

- Arga LA, Ismani. 2012. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012*, diakses tanggal 20 Januari 2021.
- Damayanti, 2014. *Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Akutansi SMK Yapemda 1 Sleman tahun Ajaran 2013/2014*. Fakultas Universitas Negeri Yogyakarta.
- Koenig, Larry J.(2003). *Menanamkan Disiplin dan Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak*. Jakarta Penerbit: PT Gramedia Pustaka Utama
- M. Fatuhurrohman dan Sulistyorini, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Maria rosalina Fajaryanti, 2016 *Hubungan disiplin belajar dengan prestasi siswa di SMP Marua Immaculata Yogyakarta, Skripsi Psikologi ; sanatana dharma*
- Muniasari, 2008. *Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Kanisius
- Sakdiyah,S. 2012. *Pengaruh tingkat pendidikan orang tu Terhadap Prestasi Belajar Anak di sekolah (studi pada siswa kelas VII DI Madrsa Tsanawijayah Negri klego kabupaten boyolali tahun ajaran 2011/2012*.85-90. 18 Februari 2018.

- Sanjaya, 2005. Wina. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Saraswati. 2013. *Aspek-aspek pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Singgih D.Gunarso, 2012. *Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar*, PT. Reneka Cipta.
- Slameto. 2004. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta Penerbit: PT. Reneka Cipta.
- Subagyo, 2005. *Metodologi Teori dan Praktek*, Jakarta: Rieneka. Cipta.
- Subiyanto. 1988. *Pendidikan* . Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK
- Sudjana. 1992. *Metode Statistika Edisi Kelima*. Bandung : Tarsito
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Baru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriadi, 2014. *Disiplin Belajar*, Jakarta: Adi Cipta
- Suryabrata, 2004. *Disiplin Belajar dan Faktor Penyebabnya "Psikologi Pendidikan"*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tu'u, T, 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusni, Harahap, 2016 *Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar Alquran Hadis Kelas X Man Binjai*. Tesis Universitas Islam Negri Sumatra utara.

Lampiran 1**KUESIONER PENELITIAN****PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA****KELAS V DI SDN 28 BALLA KABUPATEN LUWU****A. IDENTITAS**

NAMA RESPONDEN :

PEKERJAAN :

B. PERNYATAAN

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak setuju	Sangat Tidak setuju
		SS	S	CS	TS	STS
A	Disiplin Belajar Siswa					
1	Dapat mengatur Waktu Belajar					
	1. Siswa harus mampu mengatur waktu Belajar					
	2. Siswa yang dapat mengatur Waktu Belajar belum tentu akan berprestasi di sekolah					
	3. Siswa yang dapat mengatur Waktu Belajar tentu akan berprestasi di sekolah					

2	Rajin dan teratur belajar					
	4. Siswa seharusnya rajin dan teratur belajar					
	5. Dengan membiasakan diri untuk Rajin dan teratur belajar,					
	6. Untuk menjadikan diri siswa berprestasi bukan hanya Perhatian di Kelas					
3						
	7. Siswa perhatian di kelas cenderung memiliki prestasi					
	8. Jika siswa lebih perhatian dikelas cenderung					
	9. Perhatian dikelas dalam belajar sangat tidak Ketertiban di kelas					
4						
	10. Siswa yang memperhatikan Ketertiban					
	11. Ketertiban dikelas tidak mempengaruhi kedisiplinan					
	12. Ketertiban dikelas mempengaruhi kebiasaan					

KET :

Sangat setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak setuju	Sangat Tidak setuju
S	S	CS	TS	STS
5	4	3	2	1

*Lampiran 2***RATA-RATA NILAI RAPOR SISWA KELAS V DI SDN 28 BALLA****SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Nama Siswa	Rata-rata Nilai	Keterangan
R1	80	Baik
R2	80	Baik
R3	90	Sangat baik
R4	78	Cukup
R5	77	Cukup
R6	80	baik
R7	85	Baik
R8	85	Baik
R9	85	Baik
R10	76	Cukup
R11	80	Baik
R12	90	Sangat Baik
R13	95	Sangat Baik
R14	85	Baik
R15	88	Baik
R16	88	Baik
R17	86	Baik
R18	86	Baik
R19	78	Cukup
R20	80	Baik
R21	80	Baik
R22	80	Baik
R23	80	Baik
R24	80	Baik
R25	80	Baik
R26	86	Baik
R27	87	Baik
R28	88	Baik
R29	90	Sangat Baik
R30	90	Sangat Baik

Lampiran 3

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34

Lampiran 4

N	X (Disiplin Belajar Siswa)												TOTAL X	Y (Prestasi belajar)	Rata-rata Nilai Y
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12		Y	
1	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	55	80	80
2	5	3	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	51	80	80
3	5	2	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	52	90	90
4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	3	4	3	43	78	78
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47	77	77
6	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	51	80	80
7	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	49	85	85
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	85	85
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	85	85
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	76	76
11	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	58	80	80
12	1	5	4	1	5	1	4	5	1	1	4	1	33	90	90
13	4	4	4	4	4	5	4	1	5	5	4	5	49	95	95
14	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	53	85	85
15	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	56	88	88
16	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	56	88	88
17	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	49	86	86
18	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	56	86	86
19	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	56	78	78
20	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	51	80	80
21	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	54	80	80

22	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	54	80	80
23	4	3	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	51	80	80
24	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	5	55	80	80
25	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	51	80	80
26	3	3	3	4	3	5	4	2	5	5	4	5	46	86	86
27	3	4	3	4	4	5	5	2	5	5	5	5	50	87	87
28	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	40	88	88
29	4	2	4	4	2	5	4	1	5	5	4	5	45	90	90
30	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	54	90	90



Lampiran 5

Peneliti sedang mengajarkan petunjuk penggunaan kuesioner



**Peneliti berpoto dengan Kepala SDN 28 Balla Kab. Luwu
Setelah selesai melakukan penelitian**

Lampiran 6

Uji Regresi

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X
  /SAVE RESID.
```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables	Variables	Method
1	Disiplin Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar b. All requested variables entered.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,286 ^a	,082	,049	4,727

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t
	B	Std. Error	Beta	
(Constant) 1	85,640	7,571		1,578
Disiplin Belajar	,231	,146	,286	12,632

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	81,81	88,03	83,77	1,386	30
Residual	7,804	10,657	,000	4,645	30

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL) =RES_1

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0000000
	Std. Deviation	4,64494201
Most Extreme Differences	Absolute	,171
	Positiv	171
	Negativ	-100

Kolmogorov-Smirnov Z ,938

Asymp. Sig. (2-tailed)

,342 a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

MEANS TABLES=Y BY X

/CELLS MEAN COUNT STDDEV

/STATISTICS LINEARITY.

Means

Case Processing Summary

	Cases				Total	
	Included		Excluded		N	Percent
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar *						



